



## EFEKTIFITAS METODE MATCHING TO SAMPLE DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA RESEPTIF ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER DI KOTA SURAKARTA

**Dhita Rizky Sabilaputri<sup>\*1</sup>, Alviani Vivi Sutanto<sup>2</sup>, Dian Atnantomi Wiliyanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan

<sup>2,3</sup>Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta

[dhitarizkysabilaputri@gmail.com](mailto:dhitarizkysabilaputri@gmail.com)

### Abstrak

Autism spectrum disorder dapat terjadi pada anak karena kelainan otak yang berkaitan dengan jumlah sel saraf. Hal ini mempengaruhi perkembangan anak serta kemampuan mereka dalam berkomunikasi, berperilaku, berpikir dan berinteraksi. Salah satu permasalahan yang dialami oleh anak Autism Spectrum Disorder yakni permasalahan bahasa reseptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas metode matching to sample dalam peningkatan kemampuan bahasa reseptif anak Autism Spectrum Disorder di kota Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen dengan memberikan perlakuan sebanyak 5 kali. Pengambilan data dilakukan dengan one group pretest-posttest menggunakan tes kosakata verbal reseptif (TKV-R). Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan mendapatkan 10 orang. Analisis data yang digunakan yaitu uji statistik parametrik Shapiro-wilk dan uji beda menggunakan Wilcoxon. Berdasarkan uji analisis menggunakan Wilcoxon diperoleh nilai p (Sig.) adalah 0,008 dimana p value ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan bahasa reseptif anak Autism Spectrum Disorder sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode matching to sample.

**Kata Kunci:** *Autism spectrum disorder, bahasa reseptif, metode matching to sample*

### Abstract

*Autism spectrum disorders can occur in children due to abnormalities in the number of nerve cells in the brain. This affects children's development and their ability to communicate, behave, think and interact. One of the problems encountered by children with autism spectrum disorders is that of receptive language. The aim of this study is to determine the effectiveness of the sample matching method in improving the receptive language skills of children with autism spectrum disorders in the city of Surakarta. This was an experimental quantitative study, in which the treatment was administered five times. Data collection was carried out with a pretest-posttest group using the Test of Receptive Verbal Vocabulary (TKV-R). Sampling was carried out using the purposive sampling technique, and 10 people were interviewed. The data analysis used was the parametric Shapiro-wilk statistical test and the Wilcoxon t-test. According to the Wilcoxon t-test, the p-value (Sig.) is 0.008 where the p-value ( $p < 0.05$ ). We can therefore conclude that there is an increase in receptive language skills in children with autism spectrum disorders before and after receiving treatment using the sample-matching method*

**Keywords:** *Autism spectrum disorders, receptive language, sample matching method.*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

✉ Corresponding author :

Address : Surakarta

Email : [dhitarizkysabilaputri@gmail.com](mailto:dhitarizkysabilaputri@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dan komunikasi dengan orang lain (Puspitasari and Putra Danaya 2022). Bahasa dan komunikasi saling berkaitan erat, karena dengan adanya bahasa semua orang dapat berkomunikasi (Mailani et al. 2022). Bahasa merepresentasikan ide atau pemikiran yg disampaikan oleh pengirim pesan dan diterima oleh yang menerimanya melalui kode tertentu dengan penyampaian secara verbal maupun non verbal (Lilwalidain and Sudrajad 2023). Terdapat dua jenis bahasa yakni bahasa reseptif dan bahasa ekspresif (Husna and Eliza 2021). Bahasa mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan anak-anak, termasuk anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus (Aisyah, Herlina, and Asti 2018). Penyebutan untuk anak berkebutuhan khusus, sesuai dengan hambatan perkembangan dalam masa pertumbuhannya. Salah satu jenis anak yang memiliki kebutuhan khusus adalah anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (Fakhiratunnisa, Pitaloka, and Ningrum 2022). Kelainan otak yang terkait dengan jumlah sel saraf dapat menyebabkan *Autism Spectrum Disorder*. Hal ini mempengaruhi perkembangan anak serta kemampuan mereka dalam berkomunikasi, berperilaku, berpikir dan berinteraksi dengan orang lain (Katilik and Djie 2022). Prevalensi *Autism Spectrum Disorder* terus meningkat. (CDC) mencatat bahwa pada 2018, 1 dari 68 anak di Amerika Serikat mengalami *Autism Spectrum Disorder* (Yusianti et al. 2023), sementara WHO melaporkan 1 dari 160 anak di seluruh dunia (Shalehah, Suminar, and Diana 2023). Kementerian Kesehatan di Indonesia mencatat sekitar 2,4 juta anak mengalami *Autism Spectrum Disorder* pada 2021. Di Jawa Tengah, jumlah *Autism Spectrum Disorder* meningkat dari 512 anak pada 2012. Seperti data yang ditunjukkan oleh BP-DIKSUS Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2022 terdapat 4 sekolah luar biasa (SLB) di Kota Surakarta memiliki 161 anak dengan penyandang disabilitas diantaranya adalah *Autism Spectrum Disorder* (PLDPI, 2022). Data ini menunjukkan peningkatan yang signifikan, sehingga diperlukan perhatian khusus terhadap penanganan *Autism Spectrum Disorder*. Terapis Wicara berperan penting dalam membantu anak dengan *Autism Spectrum Disorder* melalui pelatihan bahasa, bicara, dan menelan (Plentiful, Tarwadi, and Mirami 2023). Salah satu metode efektif yang digunakan adalah *matching to sample*. Metode *matching to sample* yaitu strategi pengajaran dengan cara meminta anak untuk merespon serta mencocokkan objek dengan gambar (Muldoon and Gray 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Muldoon & Gray (2023) di New York menunjukkan bahwa metode ini berhasil meningkatkan kemampuan bahasa reseptif pada anak *Autism Spectrum Disorder*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas metode *matching to sample*

dalam peningkatan kemampuan bahasa reseptif anak *Autism Spectrum Disorder* di Kota Surakarta.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *One Group pre-test* dan *post-test design*. Tujuan dari desain penelitian untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah perlakuan. Pengukuran awal untuk perancangan ini dilakukan sebelum perlakuan dan pengukuran kedua dilakukan setelah perlakuan. Pada penelitian ini penulis akan membandingkan kelompok *pretest* dan *posttest* dengan memberikan perlakuan berupa metode *matching to sample* yang bertujuan untuk mengidentifikasi peningkatan bahasa reseptif anak *Autism spectrum disorder* setelah dan sebelum anak diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *matching to sample* (Ibnu 2022). Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu 10 anak *Autism spectrum disorder*. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau *non probability sampling* pada bagian *judgment sampling* berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan (Amin, Garancang, and Abunawas 2023).

Penelitian ini menggunakan Instrumen tes kosakata verbal reseptif (TKV-R). Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa reseptif anak *Autism spectrum disorder* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tes kosakata verbal reseptif (TKV-R) adalah jenis alat ukur *norm-reference* yang terdiri dari 38 item dilengkapi dengan 5 kategori penilaian yakni sangat rendah, rendah, rata-rata, tinggi, dan sangat tinggi. Tes kosa kata verbal reseptif (TKV-R) dilakukan dengan cara meminta anak untuk menunjuk setiap item yang telah diinstruksikan. Apabila anak mampu menunjuk gambar yang benar maka lingkari skor "1" dan apabila anak tidak mampu menunjuk gambar yang benar maka lingkari skor "0". Hitung jumlah skor yang didapatkan anak untuk penentuan nilai raw skor serta untuk mengetahui kategori penilaian kemampuan bahasa reseptif anak. Tes kosa kata verbal reseptif (TKV-R) telah tervaliditas dengan nilai rata-rata 0.92 dengan menggunakan *Aiken'S*, uji reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach's alpha* dengan rata-rata nilai 0.912.

Selain instrument penelitian, peneliti juga menggunakan media *flashcard* yang dimana media ini digunakan untuk pemberian perlakuan terhadap anak *Autism spectrum disorder*. Media *flashcard* dilakukan dengan cara meletakan 1 gambar di atas meja menghadap kearah anak, namai gambar yang telah diberikan, pastikan anak memahami gambar yang telah diberikan, untuk memastikan anak memahami gambar yang diberikan maka minta anak untuk menunjuk gambar yang diinstruksikan. Jika anak sudah memahami gambar tersebut maka tambahkan 2 gambar yang lain sebagai pengecoh, apabila anak sudah mampu menunjuk tanpa bantuan maka minta anak untuk menyamakan gambar dan

miniatur yang diinstruksikan terapis. Media *flashcard* telah diuji validitas dengan *expert judgment* oleh 2 orang Terapis Wicara dan 3 Dosen. Hasil uji validitas menunjukkan nilai rata-rata pada aspek substansi materi yakni 84% dan pada aspek kegrafisan yakni 88%. Penilaian ini menggunakan kriteria penilaian berdasarkan jurnal (Hakim *et al.*, 2019).

Data dapat dipaparkan setelah *pre-test*, perlakuan dan *post-test* selesai. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendapatkan informasi tentang usia, jenis kelamin, pendidikan orang tua, dan pekerjaan orang tua (Syahrizal and Jailani 2023). Sedangkan distribusi frekuensi pada setiap variabel ditentukan dengan analisis bivariat. Dalam penelitian ini, menganalisis bivariat menggunakan *Shapiro-wilk* dan *Wilcoxon*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas metode *matching to sample* dalam peningkatan kemampuan bahasa reseptif anak *Autism Spectrum Disorder* di kota Surakarta. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis univariat, dan analisis bivariat. Berikut gambaran analisis data dalam penelitian ini:

### 1. Analisis Deskriptif

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Percentase (%)
3 Tahun	1	10 %
4 Tahun	5	50 %
5 tahun	4	40 %
Total	10	100 %

Sumber: SPSS versi 21

Berdasarkan hasil tabel 1 diperoleh data bahwa penelitian ini melibatkan 10 responden dengan usia yang beragam diantaranya anak dengan usia 3 tahun sebanyak 1 orang (10%), anak dengan usia 4 tahun sebanyak 5 orang (50%), anak dengan usia 5 tahun sebanyak 4 orang (40%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Percentase (%)
Laki-Laki	8	80 %
Perempuan	2	20 %
Total	10	100 %

Sumber: SPSS versi 21

Berdasarkan hasil tabel 2 diperoleh data bahwa penelitian ini melibatkan 10 responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 8 orang (80%) dan jenis kelamin perempuan dengan jumlah 2 orang (20%).

### 2. Analisis Univariat

#### Gambaran Kemampuan Bahasa Reseptif Sebelum Diberikan Perlakuan dengan Menggunakan Metode Matching to Sample.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pre Test

Pre Test	Frekuensi	Percentase (%)
Sangat Tinggi	0	0 %
Tinggi	0	0 %
Rata-rata	0	0 %
Rendah	6	60 %
Sangat Rendah	4	40 %
Total	10	100 %

Sumber: SPSS versi 21

Berdasarkan tabel 3 dikumpulkan data bahwa penelitian ini melibatkan 10 (sepuluh) responden. Kategori penilaian sangat tinggi dengan (0%), kategori tinggi dengan 0%, kategori rata-rata dengan (0%), kategori rendah sebanyak 6 orang (60%), dan untuk kategori sangat rendah sebanyak 4 orang (40%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa reseptif anak *autism spectrum disorder* cenderung rendah. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rahmatillah, Nara, and Mulyeni 2021) yang menyatakan bahwa gangguan pada pusat bahasa menyebabkan kemampuan bahasa reseptif yang rendah pada anak-anak dengan *Autism spectrum disorder*. Dalam sebuah penelitian menyatakan bahwa perkembangan bahasa anak dengan *Autism spectrum disorder* juga dipengaruhi, salah satunya adalah bahasa reseptif yang penting karena dapat melakukan semua fungsi komunikasi, seperti meminta sesuatu, meminta seseorang melakukan sesuatu, meminta informasi, membuat penjelasan, dan memberikan jawaban atas setiap pertanyaan (Amelia *et al.* 2022). Penelitian menunjukkan bahwa anak dengan *Autism spectrum disorder* memiliki kemampuan bahasa yang berbeda dengan anak-anak normal. Anak *Autism spectrum disorder* biasanya belajar berbicara pada usia 3 sampai 6 bulan untuk mengucapkan kata-kata sederhana, sedangkan anak dengan *Autism spectrum disorder* mengalami kesulitan dalam mengucapkan kata-kata sederhana (Maha and Harahap 2020). Menurut penelitian lain, anak dengan *Autism spectrum disorder* memiliki keterampilan bahasa reseptif terbatas, dan beberapa dari mereka tidak dapat menggunakan atau berbicara dengan bahasa tubuh (Astuti *et al.*, 2023)

#### Gambaran Perkembangan Intervensi Responden dengan Metode Matching to Sample Menggunakan Media Flashcard.

a. Intervensi An.JS

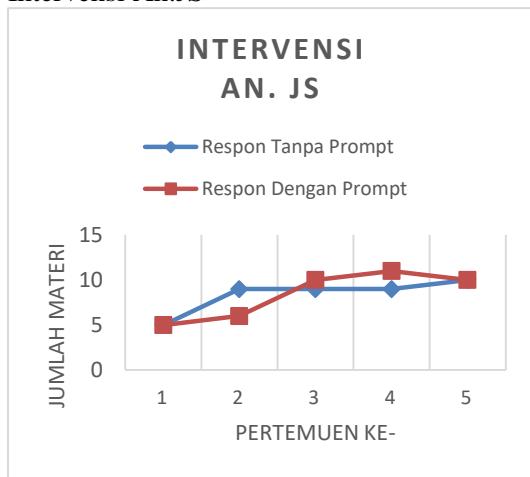


Diagram 1 menunjukkan bahwa nilai intervensi pada bagian respon tanpa *prompt* menunjukkan peningkatan pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan ke 5. Pada bagian respon dengan *prompt* menunjukkan peningkatan pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan ke 5.

b. Intervensi An.FR

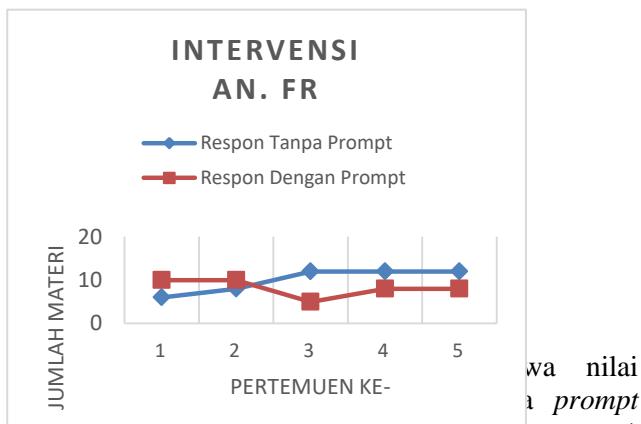


Diagram 2 menunjukkan bahwa nilai intervensi pada bagian respon tanpa *prompt* menunjukkan peningkatan pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan ke 5. Pada bagian Respon dengan *prompt* menunjukkan ketidakstabilan pada pertemuan 1 dan 2 walaupun sempat mengalami penurunan, namun mengalami peningkatan kembali pada pertemuan ke 4 sampai dengan 5.

c. Intervensi An.DZ

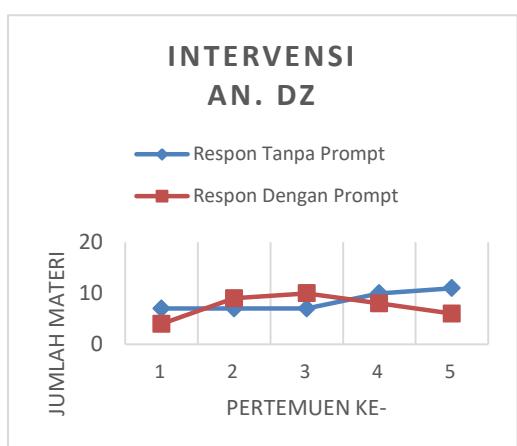


Diagram 3 menunjukkan bahwa nilai intervensi pada bagian respon tanpa *prompt* menunjukkan peningkatan pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan ke 5. Pada bagian respon dengan *prompt* menunjukkan peningkatan namun sempat mengalami penurunan dan kembali mengalami peningkatan pada pertemuan ke 5.

d. Intervensi An.FZ

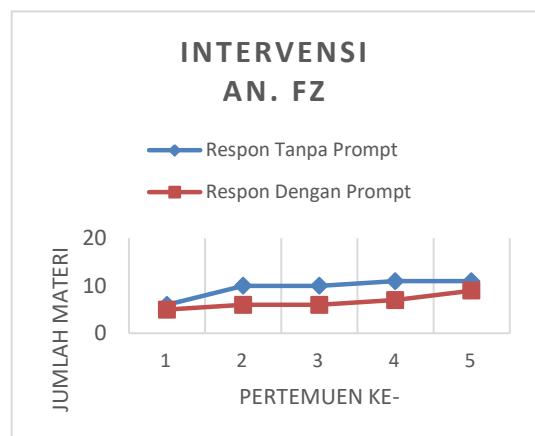


Diagram 4 menunjukkan bahwa nilai intervensi pada bagian respon tanpa *prompt* menunjukkan peningkatan pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan ke 5. Pada bagian respon dengan *prompt* menunjukkan peningkatan pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan ke 5.

e. Intervensi An.HF

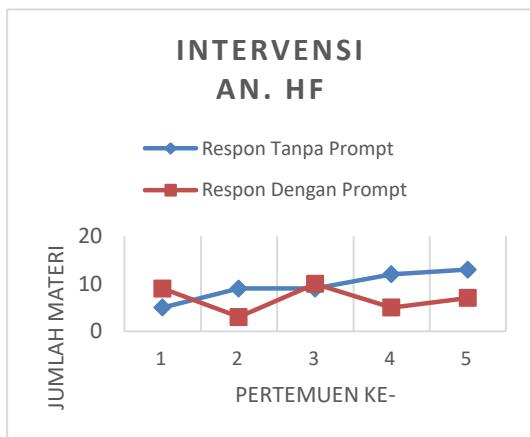


Diagram 5 menunjukkan bahwa nilai intervensi pada bagian respon tanpa *prompt* menunjukkan peningkatan pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan ke 5. Pada bagian respon dengan *prompt* menunjukkan ketidakstabilan kemampuan respon pada anak.

f. Intervensi An. SN

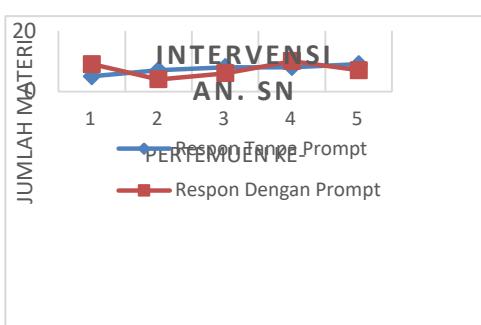


Diagram 6 menunjukkan bahwa nilai intervensi pada bagian respon tanpa *prompt* menunjukkan peningkatan pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 5. Pada bagian respon dengan *prompt* menunjukkan ketidak stabilan respon anak/

g. Intervensi An.RF

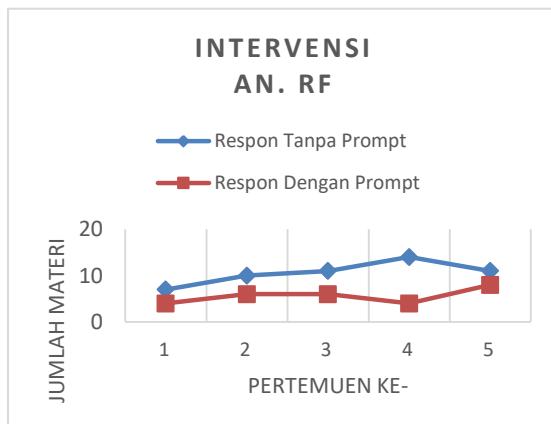


Diagram 7 menunjukkan bahwa nilai intervensi pada bagian respon tanpa *prompt* menunjukkan peningkatan pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan ke 5. Pada bagian respon dengan *prompt* menunjukkan peningkatan, namun sempat mengalami penurunan dan kembali mengalami peningkatan pada pertemuan ke 5.

h. Intervensi An.AZ

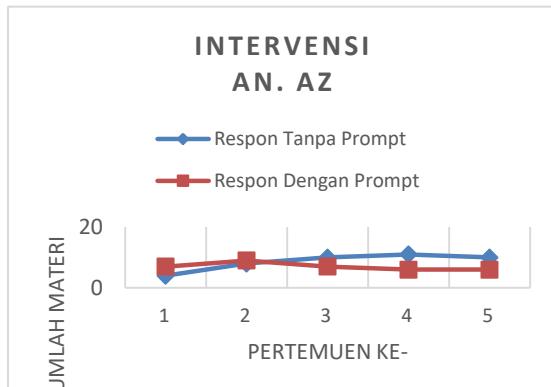


Diagram 8 menunjukkan bahwa nilai intervensi pada bagian respon tanpa *prompt* menunjukkan peningkatan pada pertemuan 1

sampai dengan pertemuan 5. Pada bagian respon dengan *prompt* menunjukkan peningkatan.

i. Intervensi An.HN

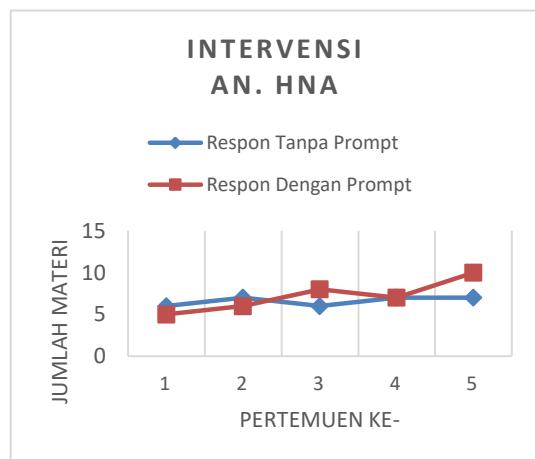


Diagram 9 menunjukkan bahwa nilai intervensi pada bagian respon tanpa *prompt* menunjukkan peningkatan namun sempat mengalami penurunan dan mengalami peningkatan kembali. Pada bagian respon dengan *prompt* menunjukkan peningkatan pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 5.

j. Intervensi An.RS

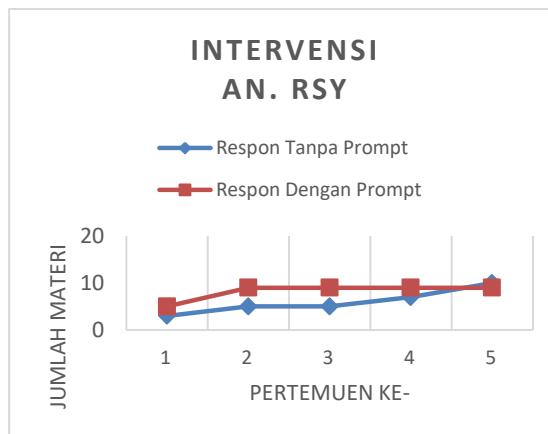


Diagram 10 menunjukkan bahwa nilai intervensi pada bagian respon tanpa *prompt* menunjukkan peningkatan pada pertemuan 1 sampai dengan ke 5. Pada bagian respon dengan *prompt* menunjukkan peningkatan.

**Gambaran Kemampuan Bahasa Reseptif Sesudah diberikan Metode Matching to Sample dengan menggunakan Media Flashcard.**

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Post Test

Pre Test	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	1	10 %
Tinggi	3	30 %
Rata-rata	6	60 %
Rendah	0	0 %
Sangat Rendah	0	0 %
Total	10	100 %

Sumber: SPSS versi 21

Berdasarkan hasil tabel 4 diperoleh data bahwa penelitian ini melibatkan 10 responden dengan kategori sangat tinggi sebanyak 1 orang dengan (10%), kategori tinggi sebanyak 3 orang dengan (30%), kategori rata-rata sebanyak 6 orang dengan (60%). Kategori rendah dengan (0%), dan kategori sangat rendah dengan (0%). Jadi, dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan kemampuan bahasa reseptif pada anak *Autism spectrum disorder* setelah diberikan perlakuan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan di kota New York, hasil menunjukkan bahwa intervensi dengan menggunakan metode *matching to sample* terhadap tiga responden sangat efektif (Muldoon and Gray 2023).

### Gambaran Perbandingan Kemampuan Bahasa Reseptif Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pre Test dan Post Test

Hasil	N	Minim-um	Maxim-um	Mean	Std Deviation
Pre Test	10	13	24	19,40	4,195
Post Test	10	24	36	29,00	4,397

Sumber: SPSS versi 21

Berdasarkan hasil tabel 5 diperoleh data bahwa penelitian ini melibatkan 10 responden dengan nilai rata-rata *pretest* 19,40 dan nilai rata-rata *posttest* 29,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan rata-rata nilai *pre test* dan *post test* setelah diberikan perlakuan menggunakan media *flashcard* dengan metode *matching to sample*. Penggunaan media *Flashcard* pada anak *Autism spectrum disorder* dapat membantu mereka dalam belajar sehingga lebih termotivasi dan lebih mudah dalam konsentrasi (Oktaviana and Fadia 2023). Manfaat dari media *flashcard* yakni media terbilang ringan dan mudah dibawa kemana-mana, sangat efektif dalam pembuatan dan penggunaannya, sehingga anak *autism spectrum disorder* dapat belajar dengan baik menggunakan media ini kapan pun. Selain itu, media *flashcard* juga sangat menarik perhatian dikarenakan terdapat huruf, gambar, ataupun angka yang sederhana sehingga dapat mendorong otak untuk mengingat atau mengidentifikasi huruf, gambar maupun angka yang terdapat didalamnya (Saputri 2020).

### 3. Analisis Bivariat

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.
Pre Test	0,249	10
Post Test	0,275	10

Sumber: SPSS versi 21

Berdasarkan hasil tabel 6 menunjukkan hasil data menggunakan perhitungan *Shapiro-wilk* didapatkan nilai pada *pre test* 0,040 dan nilai pada *post test* 0,154 yang menunjukkan nilai signifikan untuk *pre test*  $p < 0,05$  dan untuk *post test*  $p > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data *pre test* dan *post test* berdistribusi tidak normal.

Tabel 7 Hasil Analisis Bivariat Pre test dan Post test

Pre test- Post test	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	0.00	0.00
Positive Ranks	9 <sup>b</sup>	5.00	45.00
Ties	1 <sup>c</sup>		
Total	10		

Sumber: SPSS versi 21

Berdasarkan tabel 7 hasil uji bivariat menggunakan uji *Wilcoxon*, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada 9 responden, sementara 1 responden lainnya memiliki nilai yang sama antara *Pre test* dan *Post test* serta tidak ada responden yang mengalami penurunan.

Tabel 8 Hasil Signifikansi Efektifitas Penggunaan Metode *Matching to Sample*

Pre t-Post test	
z	-2,666 <sup>b</sup>
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,008

Sumber: SPSS versi 21

Berdasarkan hasil tabel 8 menunjukkan bahwa hasil uji komparatif efektifitas metode *Matching to sample* dalam peningkatan kemampuan bahasa reseptif anak *Autism Spectrum Disorder* di Kota Surakarta nilai signifikansi 0,008 dimana  $p < 0,05$  yang berarti terdapat adanya efektifitas yang signifikan terhadap penggunaan metode *Matching to sample* dalam kemampuan bahasa reseptif anak *Autism Spectrum Disorder* di Kota Surakarta. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan di di Kota New York dengan menggunakan Metode *Matching to sample* didapatkan hasil bahwa intervensi dengan menggunakan metode *Matching to sample* terhadap 3 responden sangat efektif. Adapun faktor keberhasilan pada penggunaan metode *matching to sample* yakni dukungan dari pengelola instansi dan terapis wicara sehingga mengurangi hambatan dalam penelitian ini, diberikan waktu dan kesempatan dalam penyampaian hasil intervensi kepada orang tua atau wali, orang tua responden mendukung penuh dalam pelaksanaan intervensi dan berperan penting dalam pengulangan materi yang telah diberikan selama intervensi (Muldoon & Gray, 2023).

## SIMPULAN

Dalam penelitian ini, *pretest* dilakukan pada 10 sampel dengan tujuan untuk mengukur kemampuan bahasa reseptif anak *autism spectrum disorder* (ASD). Hal ini dilakukan dengan menggunakan metode *matching to sample*. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa 4 orang (40%) memiliki nilai yang rendah dan 6 orang (60%), memiliki nilai yang sangat rendah. Nilai rata-rata *pretest* anak dengan *Autism spectrum disorder* adalah 19,40 yang dianggap rendah. Setelah lima kali intervensi, akan diberikan *post-test* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan bahasa reseptif anak yang didiagnosis dengan *autism spektrum disorder* (ASD). Hasil *post test* anak *Autism spectrum disorder* meningkat, yaitu 6 orang (60%) nilai rata-rata, 3 orang (30%) dengan nilai tinggi, dan 1 orang (10%) dengan nilai sangat tinggi. Nilai rata-rata *posttest* anak *Autism spectrum disorder* adalah 29,00. Hal ini menunjukkan bahwa metode *matching to sample* berhasil meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak *Autism spectrum disorder* di Kota Surakarta. Sebagai hasil dari uji analisis *Wilcoxon*, ditemukan bahwa nilai p (Sig.) 0,008 dan nilai p ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan bahasa reseptif anak *Autism spectrum disorder* meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nur Azisa, Herlina, and A Sri Wahyuni Asti. 2018. "Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 4-5 Tahun." *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya* 20(10): 138–47. <http://ojs.unm.ac.id/retorika>.
- Amelia, Lince et al. 2022. "Pola Asuh Dengan Perkembangan Bahasa Reseptif Pada Anak Autism Spectrum Disorder (ASD)." *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)* 4(3): 438–46.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. 2023. "Populasi Dalam Penelitian Merupakan Suatu Hal Yang Sangat Penting, Karena Ia Merupakan Sumber Informasi." *Jurnal Pilar* 14(1): 15–31.
- Astuti, Retno Zen, Mulyanto, and Yulyati. 2023. "Implementasi Model Siuul Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Autis Berbasis Media Gambar." *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan (JKIP)* 1(2): 87–94. doi:10.61116/jkip.v1i2.133.
- Fakhiratunnisa, Safira Aura, Asyharinur Ayuning Putriana Pitaloka, and Tika Kusuma Ningrum. 2022. "Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus." *Masaliq* 2(1): 26–42. doi:10.58578/masaliq.v2i1.83.
- Husna, Amalia, and Delfi Eliza. 2021. "Strategi Perkembangan Dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif Dan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Family Education* 1(4): 38–46. doi:10.24036/jfe.v1i4.21.
- Ibnu, Sina. 2022. *Widina Bhakti Persada* Bandung
- Metodologi Penelitian.
- Katilik, Arnold Niclats, and Jane Andreas Djie. 2022. "Penerapan Pendekatan Orff-Schulwerk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Autism Spectrum Disorder (ASD) Dalam Pembelajaran Instrumen Ritmis Sederhana." *Seni Musik* 12(1): 91–109.
- Lilwalidain, Syifaunnafi, and Kiyat Sudrajad. 2023. "Hubungan Kemampuan Kognitif Dengan Bahasa Reseptif Pada Anak Autisme Di Pusat Layanan Disabilitas Dan Pendidikan Inklusi Kota Surakarta." *Jurnal Terapi Wicara dan Bahasa* 1(2): 378–86. doi:10.59686/jtwb.v1i2.40.
- Maha, Rahma Nurhidayati, and Rosmawaty Harahap. 2020. "Perkembangan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Autisme." *Kode: Jurnal Bahasa* 9(4): 157–64. doi:10.24114/kjb.v9i4.22047.
- Mailani, Okarisma, Irna Nuraeni, Sarah Agnia Syakila, and Jundi Lazuardi. 2022. "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia." *Kampret Journal* 1(1): 1–10. doi:10.35335/kampret.v1i1.8.
- Muldoon, Deirdre M., and Rebecca Gray. 2023. "Teaching Receptive Vocabulary to Minimally Verbal Preschoolers With Autism Spectrum Disorder: A Single-Case Multiple Baseline Design." *American Journal of Speech-Language Pathology* 32(6): 3036–47. doi:10.1044/2023\_AJSLP-23-00095.
- Oktaviana, Rina, and Nabila Fadia. 2023. "Psikoedukasi Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Autis Kelas III SD." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 4(3): 2587–94.
- Plentiful, Audiva, Fadiona Indagita Tarwadi, and Marissa Fadhilah Mirami. 2023. "Jurnal Inovasi Kesehatan Adaptif AUTIS MELALUI TERAPI WICARA." 5: 215–23.
- Puspitasari, Dita, and Bayu Putra Danaya. 2022. "Pentingnya Peranan Komunikasi Dalam Organisasi: Lisan, Non Verbal, Dan Tertulis (Literature Review Manajemen)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3(3): 257–68. doi:10.31933/jemsi.v3i3.817.
- Rahman Hakim, Zerri, Muhammad Taufik, and Risa Novianda Firdayanti. 2019. "Jurnal Riset Pengembangan Media Flipchart Pada Tema 'Diriku' Subtema 'Tubuhku' Sdn Serang 3." *Jurnal riset Pendidikan Dasar dan Karakter* 3(2): 66–75.
- Rahmatillah, Hilma, Hartini Nara, and Trisna Mulyeni. 2021. "Bahasa Reseptif Peserta Didik Autis-Tunarungu (Studi Kasus Di Sebuah Sekolah Luar Biasa Di Jakarta Timur)." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 35(2).
- Saputri, Sisca Wulansari. 2020. "Pengenalan Flashcard Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa." 2(1): 56–61.

Shalehah, Nurul, Tri Suminar, and Diana Diana. 2023. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Autistic Spectrum Disorder (ASD)." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(5): 5757–66. doi:10.31004/obsesi.v7i5.5287.

Syahrizal, Hasan, and M. Syahran Jailani. 2023. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1(1): 13–23. doi:10.61104/jq.v1i1.49.

Yusianti, Agnetha et al. 2023. "Peran Parenting Self-Efficacy Terhadap Parenting Stress Ibu Dari Anak Dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA) Usia 5-12 Tahun." X. <http://e-journal.unair.ac.id/BRPKM>.